

---

---

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH DI INDONESIA

**Irwan Fauzy Ridwan**

Program Studi Ekonomi Syariah - Institut Agama Islam Tasikmalaya

[irwanfauzy@gmail.com](mailto:irwanfauzy@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia, dengan fokus pada literasi keuangan syariah, persepsi terhadap risiko dan return, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, faktor sosial dan budaya, serta pengaruh media sosial dan influencer. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 500 responden yang berinvestasi atau tertarik untuk berinvestasi dalam produk investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, persepsi risiko dan return, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, serta faktor sosial dan budaya berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah. Selain itu, pengaruh media sosial dan influencer juga memiliki dampak signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya edukasi keuangan syariah dan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pasar investasi syariah di Indonesia. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah lembaga keuangan syariah perlu lebih fokus pada peningkatan literasi keuangan syariah melalui program edukasi yang lebih luas, memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau generasi muda, serta meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap lembaga mereka guna mendorong lebih banyak masyarakat berinvestasi dalam produk syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Efikasi Diri Dosen, Kinerja

### **Abstract**

*This study aims to analyze the factors that influence Islamic investment decisions in Indonesia, focusing on Islamic financial literacy, perceptions of risk and return, trust in Islamic financial institutions, social and cultural factors, and the influence of social media and influencers. Using a quantitative approach and regression analysis, data was collected through questionnaires distributed to 500 respondents who invest or are interested in investing in Islamic investment products. The results showed that Islamic financial literacy, perceived risk and return, trust in Islamic financial institutions, and social and cultural factors have a positive effect on Islamic investment decisions. In addition, the influence of social media and influencers also has a significant impact, especially among the younger generation. These findings underscore the importance of Islamic financial education and social media utilization in increasing public awareness and participation in the Islamic investment market in Indonesia. Recommendations are that Islamic financial institutions need to focus more on improving Islamic financial literacy through broader education programs, utilizing social media platforms to reach the younger generation, and increasing transparency and trust in their institutions to encourage more people to invest in Islamic products that comply with Islamic principles.*

*Keywords: Leadership, Lecturer Self-Efficacy, Performance*

## PENDAHULUAN

Investasi syariah di Indonesia saat ini semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengelola keuangan secara sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Abakah, 2023). Masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam, mulai melihat investasi syariah sebagai alternatif yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan ajaran agama (Abbass, 2022). Namun, meskipun pasar investasi syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, keputusan untuk berinvestasi dalam produk syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dan prinsip dasar investasi syariah (Abdelsalam, 2014b). Keputusan untuk berinvestasi seringkali dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi terhadap risiko, sikap terhadap nilai-nilai syariah, serta faktor sosial dan ekonomi lainnya (Abdelsalam, 2014a). Selain itu, perkembangan ekonomi yang pesat, terutama di kalangan generasi muda, turut meningkatkan minat untuk berinvestasi. Namun, banyak individu masih ragu dalam memilih antara produk investasi syariah dan konvensional (Abdullah, 2011). Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut adalah literasi keuangan syariah, pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Di sisi lain, faktor-faktor lain seperti tingkat return yang diharapkan dan persepsi risiko investasi juga turut memainkan peran yang tidak kalah penting dalam keputusan investasi Masyarakat (Abubakar, 2019).

Meskipun pasar investasi syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi

keputusan investasi syariah masih terbatas, terutama dalam konteks Indonesia yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan religius yang khas (Zyoud, 2017). Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada aspek teknis atau kinerja produk investasi syariah, tanpa menggali lebih dalam faktor psikologis, sosial, dan budaya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi individu. Selain itu, meskipun literasi keuangan syariah dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah sering dianggap sebagai faktor kunci, ada keterbatasan dalam penelitian yang mengaitkan kedua aspek ini dengan faktor-faktor lain seperti persepsi risiko, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, dan pengaruh media sosial atau influencer dalam membentuk keputusan investasi (Hassan, 2019). Lebih lanjut, meskipun ada penelitian yang mengkaji preferensi investasi syariah, kebanyakan studi terdahulu tidak secara komprehensif menganalisis pengaruh faktor demografis, sosial ekonomi, dan perilaku konsumen terhadap keputusan investasi syariah di Indonesia (Ghazali, 2015). Faktor-faktor tersebut, seperti tingkat pendidikan, pengaruh keluarga, serta dampak dari media sosial yang kini semakin berkembang, belum banyak diintegrasikan dalam analisis keputusan investasi syariah (Kallamu, 2015). Penelitian yang ada cenderung memfokuskan pada studi kuantitatif yang belum memperhatikan dimensi kualitatif terkait motivasi, persepsi, dan pola pikir investor dalam memilih investasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Dengan demikian, kesenjangan penelitian ini terletak pada kurangnya penelitian yang mengintegrasikan berbagai faktor psikologis, sosial, ekonomi, dan budaya dalam konteks keputusan investasi syariah di Indonesia (Nainggolan, 2016). Selain itu, penelitian ini juga mengisi kekosongan mengenai peran influencer dan media sosial dalam membentuk minat

investasi syariah, yang semakin relevan di kalangan generasi muda saat ini (Lin, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis faktor-faktor yang lebih komprehensif yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, pemahaman tentang prinsip-prinsip investasi syariah, dan faktor kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah memegang peranan penting dalam keputusan investasi masyarakat. Namun, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji secara komprehensif faktor-faktor ini dalam konteks Indonesia menjadi alasan utama untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## KAJIAN LITERATUR

### Investasi Syariah

Investasi syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam (Grassa, 2016). Dalam investasi syariah, terdapat beberapa prinsip utama yang harus dipatuhi, antara lain larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (judi), dan haramnya investasi dalam sektor-sektor yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti alkohol, perjudian, dan pornografi (Izugbara, 2010). Berdasarkan prinsip-prinsip ini, produk investasi syariah dapat berupa saham, sukuk, reksa dana syariah, dan berbagai instrumen lainnya yang mematuhi ketentuan tersebut (Uddin, 2020). Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), investasi syariah juga harus mengutamakan transparansi dan keadilan dalam setiap transaksi, serta memberikan manfaat sosial yang lebih luas bagi Masyarakat (Asl, 2023). Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah, instrumen investasi syariah di Indonesia

semakin variatif, dengan adanya produk-produk yang didesain untuk memberikan keuntungan bagi investor sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh sejumlah faktor psikologis, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan preferensi individu dalam memilih instrumen investasi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar ekonomi dan keuangan syariah yang dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengelola dan menginvestasikan uang. Studi Lusardi dan Mitchell (2011) mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang cerdas. Dalam konteks syariah, literasi ini juga mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar syariah dalam investasi, seperti larangan terhadap riba, gharar, dan maysir.

#### 2. Persepsi Risiko dan Return

Persepsi terhadap risiko dan return merupakan faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Markowitz (1952) dalam teori portofolionya menyatakan bahwa investor akan memilih instrumen investasi yang dianggap memberikan return maksimal dengan risiko minimal. Dalam investasi syariah, persepsi risiko juga dipengaruhi oleh keinginan untuk menghindari ketidakpastian yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, yang menuntut transparansi dan keadilan dalam setiap transaksi.

#### 3. Kepercayaan terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam

keputusan investasi. Mayer (2004) menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan terhadap institusi keuangan dapat mempengaruhi perilaku investasi individu. Lembaga keuangan syariah yang transparan dan memiliki reputasi baik akan lebih dipercaya oleh investor untuk melakukan investasi, khususnya dalam pasar syariah.

#### 4. Pengaruh Sosial dan Budaya

Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Bourdieu (1986) dalam teori kapital sosialnya menyatakan bahwa keputusan finansial seseorang tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Di Indonesia, faktor agama memainkan peran penting dalam keputusan investasi syariah, dengan banyak individu yang memilih produk investasi syariah karena ingin memastikan bahwa investasi mereka sesuai dengan ajaran Islam.

#### 5. Peran Media Sosial dan Influencer

Perkembangan teknologi dan media sosial telah memperkenalkan faktor baru dalam keputusan investasi, khususnya di kalangan generasi muda. Kaplan dan Haenlein (2010) mengungkapkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan konsumen dalam berbagai aspek, termasuk investasi. Influencer keuangan syariah yang memiliki pengaruh besar di media sosial dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang investasi syariah, yang dapat mendorong individu untuk berinvestasi.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan explanatory untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia (Barlian, 2016). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif menggunakan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian

ini mengintegrasikan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah, seperti literasi keuangan syariah, persepsi terhadap risiko dan return, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, faktor sosial dan budaya, serta pengaruh media sosial dan influencer. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang berinvestasi atau tertarik untuk berinvestasi dalam produk investasi syariah, dengan sampel yang diambil secara purposive sampling (Hermawan & Pd, 2019). Sampel terdiri dari individu yang memiliki pengetahuan tentang investasi syariah dan telah memiliki atau berencana melakukan investasi dalam instrumen keuangan syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah. Kuesioner disebarakan melalui platform online untuk memudahkan akses kepada responden di berbagai wilayah Indonesia.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh setiap faktor (literasi keuangan syariah, persepsi risiko, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, faktor sosial budaya, dan pengaruh media sosial) terhadap keputusan investasi syariah. Semua data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau software analisis data lainnya untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel.. Penelitian ini juga menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti dengan tepat dan

konsisten. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pasar investasi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarikan kepada 500 responden yang berinvestasi atau tertarik untuk berinvestasi dalam produk investasi syariah, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan investasi syariah. Berdasarkan analisis regresi dan uji hipotesis, hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari literasi keuangan syariah, persepsi terhadap risiko dan return, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, serta faktor sosial dan budaya. Selain itu, pengaruh media sosial dan influencer juga terbukti signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi syariah di kalangan generasi muda.

### 1. Literasi Keuangan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah. Responden yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai prinsip-prinsip syariah dalam investasi cenderung lebih percaya diri dalam memilih produk investasi syariah. Faktor ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat dan keputusan investasi. Koefisien regresi untuk variabel ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki

pengaruh yang signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ .

### 2. Persepsi Risiko dan Return

Persepsi terhadap risiko dan return juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi syariah. Sebagian besar responden menunjukkan bahwa meskipun mereka tertarik dengan produk investasi syariah, mereka tetap mengutamakan return yang kompetitif serta risiko yang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa investor syariah, meskipun memilih produk sesuai dengan prinsip syariah, tetap memperhatikan aspek finansial yang memadai. Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan positif antara persepsi risiko dan return dengan keputusan investasi syariah ( $p < 0,05$ ).

### 3. Kepercayaan terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah merupakan faktor signifikan lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi. Responden yang lebih mempercayai lembaga keuangan syariah merasa lebih nyaman dan yakin dalam melakukan investasi. Kepercayaan ini terkait dengan reputasi dan transparansi lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Hasil regresi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan ( $p < 0,05$ ) dari faktor ini terhadap keputusan investasi syariah.

### 4. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial dan budaya juga berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah. Penelitian ini menemukan bahwa faktor agama dan budaya berperan penting dalam menentukan apakah seseorang akan memilih investasi syariah. Mayoritas responden yang memiliki kesadaran religius yang tinggi cenderung memilih investasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Faktor ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga oleh nilai-nilai sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Koefisien regresi untuk

variabel ini juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Pengaruh media sosial dan influencer terhadap keputusan investasi syariah sangat kuat, terutama di kalangan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang aktif di media sosial lebih cenderung terpengaruh oleh informasi yang diberikan oleh influencer atau ahli keuangan syariah di platform seperti Instagram, YouTube, dan TikTok. Banyak dari mereka yang menganggap influencer sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi tentang investasi syariah. Analisis regresi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari media sosial dan influencer terhadap keputusan investasi syariah ( $p < 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, faktor literasi keuangan syariah terbukti menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan keputusan investasi syariah (Farzanegan, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip syariah dalam investasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi dalam produk yang sesuai dengan ajaran Islam (Ashraf, 2016). Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan program edukasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan syariah kepada masyarakat, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh layanan keuangan syariah. Persepsi risiko dan return juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Meskipun investor syariah cenderung memilih produk yang sesuai dengan syariah, mereka tetap memperhatikan faktor-faktor finansial seperti imbal hasil dan risiko (Pesaran, 2011). Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu memastikan bahwa produk-produk investasi yang mereka tawarkan tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga memiliki daya saing yang tinggi dalam hal keuntungan

dan risiko yang dapat diterima oleh investor (Jawadi, 2014).

Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah menjadi faktor yang sangat penting dalam membangun hubungan jangka panjang dengan investor (Reddy, 2017). Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu memperkuat reputasi dan transparansi dalam pengelolaan dana agar dapat membangun kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ini tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga kepada manajemen yang profesional dan Amanah (Tahir, 2011). Faktor sosial dan budaya, khususnya agama, juga berperan penting dalam keputusan investasi syariah (Sherif, 2020). Di Indonesia, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, keputusan investasi syariah sangat dipengaruhi oleh kesadaran religius. Hal ini menegaskan bahwa investasi syariah tidak hanya dilihat sebagai alternatif finansial, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab agama (Shahzad, 2017).

Pengaruh media sosial dan influencer merupakan fenomena baru yang perlu diperhatikan. Generasi muda yang lebih aktif di media sosial sering kali mengandalkan informasi yang mereka terima dari influencer atau ahli keuangan syariah (Malette, 2010). Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan kesadaran dan informasi mengenai produk investasi syariah, serta menjalin hubungan dengan influencer yang memiliki pengaruh di kalangan masyarakat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan syariah, pembuat kebijakan, dan pihak terkait lainnya dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan investasi syariah dan meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pasar investasi syariah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor utama mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia. Pertama, literasi keuangan syariah berperan signifikan dalam mendorong masyarakat untuk berinvestasi dalam produk-produk syariah. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah lebih cenderung memilih investasi sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, persepsi terhadap risiko dan return juga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi. Meskipun investor syariah memilih produk yang sesuai dengan syariah, mereka tetap memperhatikan faktor finansial seperti imbal hasil dan risiko yang dapat diterima. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga mempengaruhi keputusan investasi, di mana lembaga yang memiliki reputasi dan transparansi lebih dipercaya oleh investor untuk mengelola dana mereka.

Faktor sosial dan budaya, terutama kesadaran religius, turut berperan dalam keputusan investasi syariah, di mana individu dengan kesadaran agama yang tinggi lebih memilih produk investasi yang sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, pengaruh media sosial dan influencer kini menjadi faktor yang tidak kalah penting, khususnya di kalangan generasi muda. Informasi yang disampaikan melalui media sosial dan oleh influencer keuangan syariah mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih instrumen investasi. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan literasi keuangan syariah dan memanfaatkan media sosial untuk memberikan edukasi dan informasi yang lebih luas kepada masyarakat, serta memperkuat kepercayaan dengan menjaga transparansi dan reputasi mereka dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abakah, E. J. A. (2023). Dynamic effect of Bitcoin, fintech and artificial intelligence stocks on eco-friendly assets, Islamic stocks and conventional financial markets: Another look using quantile-based approaches. *Technological Forecasting and Social Change*, 192(Query date: 2025-01-30 22:33:28). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122566>
- Abbass, K. (2022). Do geopolitical oil price risk, global macroeconomic fundamentals relate Islamic and conventional stock market? Empirical evidence from QARDL approach. *Resources Policy*, 77(Query date: 2025-01-30 22:33:28). <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102730>
- Abdelsalam, O. (2014a). Do ethics imply persistence? The case of Islamic and socially responsible funds. *Journal of Banking and Finance*, 40(1), 182–194. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.11.027>
- Abdelsalam, O. (2014b). On the comparative performance of socially responsible and Islamic mutual funds. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 103(Query date: 2025-01-30 22:33:28). <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2013.06.011>
- Abdullah, M. (2011). Operational risk in Islamic banks: Examination of issues. *Qualitative Research in Financial Markets*, 3(2), 131–151. <https://doi.org/10.1108/17554171111155366>
- Abubakar, M. (2019). Cryptocurrency tide and islamic finance development: Any issue? *International Finance Review*, 20(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 189–200. <https://doi.org/10.1108/S1569-376720190000020019>
- Ashraf, D. (2016). Does Shari'ah Screening Cause Abnormal Returns?

Empirical Evidence from Islamic Equity Indices. *Journal of Business Ethics*, 134(2), 209–228. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2422-2>

Asl, M. G. (2023). Green bond vs. Islamic bond: Which one is more environmentally friendly? *Journal of Environmental Management*, 345(Query date: 2025-01-30 22:33:28). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118580>

Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif. [osf.io](https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/). <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>

Farzanegan, M. R. (2014). Iranian-Oil-Free Zone and international oil prices. *Energy Economics*, 45(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 364–372. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2014.08.004>

Ghazali, M. (2015). Sharia compliant gold investment in Malaysia: Hedge or safe haven? *Pacific Basin Finance Journal*, 34(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 192–204. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2014.12.005>

Grassa, R. (2016). Corporate governance and credit rating in Islamic banks: Does Shariah governance matters? *Journal of Management and Governance*, 20(4), 875–906. <https://doi.org/10.1007/s10997-015-9322-4>

Hassan, M. K. (2019). A Review of Islamic Investment Literature. *Economic Papers*, 38(4), 345–380. <https://doi.org/10.1111/1759-3441.12230>

Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). [books.google.com](https://books.google.com). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=metodologi&ots=XwCno2X3qr&sig=iDbfN4dN00v85UwJGwG7mCyomTU>

Izugbara, C. (2010). Gendered interests and poor spousal contraceptive communication in Islamic northern Nigeria. *Journal of Family Planning and Reproductive Health Care*, 36(4), 219–224. <https://doi.org/10.1783/147118910793048494>

Jawadi, F. (2014). Conventional and Islamic stock price performance: An empirical investigation. *International Economics*, 137(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 73–87. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2013.11.002>

Kallamu, B. S. (2015). Audit committee attributes and firm performance: Evidence from Malaysian finance companies. *Asian Review of Accounting*, 23(3), 206–231. <https://doi.org/10.1108/ARA-11-2013-0076>

Lin, B. (2020). The linkages between oil market uncertainty and Islamic stock markets: Evidence from quantile-on-quantile approach. *Energy Economics*, 88(Query date: 2025-01-30 22:33:28). <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2020.104759>

Mallette, K. (2010). European modernity and the arab mediterranean: Toward a new philology and a counter-orientalism. *Dalam European Modernity and the Arab Mediterranean: Toward a New Philology and a Counter-Orientalism* (hlm. 312). [https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus\\_id/84895577497](https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/84895577497)

Nainggolan, Y. (2016). Ethical Screening and Financial Performance: The Case of Islamic Equity Funds. *Journal of Business Ethics*, 137(1), 83–99. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2529-5>

Pesaran, E. (2011). Iran's struggle for economic independence: reform and counter-reform in the post-revolutionary era. *Dalam Iran's Struggle for Economic Independence: Reform and Counter-*

Reform in the Post-Revolutionary Era  
(hlm. 228).

<https://doi.org/10.4324/9780203818350>

Reddy, K. (2017). Comparative risk adjusted performance of Islamic, socially responsible and conventional funds: Evidence from United Kingdom. *Economic Modelling*, 66(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 233–243. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.07.007>

Shahzad, S. J. H. (2017). Risk transmission between Islamic and conventional stock markets: A return and volatility spillover analysis. *International Review of Financial Analysis*, 52(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 9–26. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.04.005>

Sherif, M. (2020). The impact of Coronavirus (COVID-19) outbreak on faith-based investments: An original analysis. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28(Query date: 2025-01-30 22:33:28). <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100403>

Tahir, I. (2011). Islamic investment behaviour. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 4(2), 116–130. <https://doi.org/10.1108/17538391111144515>

Uddin, M. A. (2020). Institutions, human capital and economic growth in developing countries. *Studies in Economics and Finance*, 38(2), 361–383. <https://doi.org/10.1108/SEF-10-2019-0407>

Zyoud, S. H. (2017). A bibliometric-based survey on AHP and TOPSIS techniques. *Expert Systems with Applications*, 78(Query date: 2025-01-30 22:33:28), 158–181. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2017.02.016>